

BAB 6

PROFIL HIDROLIS

6.1 Profil Hidrolis

Profil Hidrolis adalah bentuk penggambaran ketinggian muka air pada masing – masing unit yang direncanakan. Penggambaran profil hidrolis menggunakan elevasi muka tanah tiap unit pengolahan dan headloss (H_f) pada masing – masing unit pengolahan.

6.2 Saluran Pembawa dan *Barscreen*

Direncanakan bangunan Saluran Pembawa diletakkan di atas permukaan tanah dengan perhitungan sebagai berikut:

1. H total = 0,11 m
2. H air = 0,1 m
3. *Freeboard* = 0,09 m
4. Tebal Dinding = 0,15 m
5. Slope (S) = 0,001 m/m
6. Elevasi Awal = 0,00 m
7. Tinggi Bangunan = Elevasi Awal + (H_{total} + Tebal Dinding)
= 0,00 m + (0,11 m + 0,15 m)
= 0,26 m
8. Level Muka Air = Tinggi Bangunan – *freeboard*
= 0,26 m – 0,01
= 0,25 m (di atas permukaan tanah)

6.3 Bak Penampung

Direncanakan bangunan Bak Penampung diletakkan di bawah permukaan tanah dengan perhitungan sebagai berikut:

1. H total = 2 m
2. H air = 1,5 m
3. *Freeboard* = 0,5 m
4. Tebal Dinding = 0,15 m
5. Elevasi Awal = 0,26 m
6. Tinggi Bangunan Awal = Elevasi Awal

- = 0,26 m
7. Tinggi Bangunan Dasar
dinding) = Elevasi awal – (H total + tebal
dinding)
- = 0,26 m – (2 m + 0,15 m)
= - 1,39 m (di bawah permukaan
tanah)
8. Level Muka Air = Tinggi bangunan awal - *Freeboard*
= 0,26 m – 0,5 m
= - 0,2 m (di bawah permukaan tanah)

6.4 Grase Trap

Direncanakan bangunan Grease Trap diletakkan di bawah permukaan tanah dengan perhitungan sebagai berikut:

1. H total = 2,1 m
2. H air = 1,3 m
3. *Freeboard* = 0,8 m
4. Tebal Dinding = 0,15 m
5. Elevasi Awal = 1,06 m
6. Tinggi Bangunan Awal = Elevasi Awal
= 0,45 m
7. Tinggi Bangunan Dasar
dinding) = Elevasi awal – (H total + tebal
dinding)
- = 0,45 m – (2,1 m + 0,15 m)
= - 1,8 m (di bawah permukaan tanah)
8. Level Muka Air = Tinggi bangunan awal - *Freeboard*
= 0,45 m – 0,8 m
= - 0,34 m (di bawah permukaan
tanah)

6.5 Bak Netralisasi

6.5.1 Bak pembunuh

Direncanakan bangunan Bak netralisasi diletakkan di atas permukaan tanah dengan perhitungan sebagai berikut:

Direncanakan bangunan Bak netralisasi diletakkan di atas permukaan tanah dengan perhitungan sebagai berikut:

1. H penyangga = 0,5 m
2. H total = 1,17 m
3. H air = 0,94 m
4. *Freeboard* = 0,23 m
5. Tebal Dinding = 0,15 m
6. Elevasi Awal = 0,00 m
7. Tinggi Dasar Bangunan = Elevasi Awal + Tinggi penyangga
= 0,00 m + 0,50 m
= 0,50 m (di atas permukaan tanah)
8. Tinggi Bangunan Dasar dinding = Tinggi Dasar Bang. + H total + tebal dinding
= 0,50 m + 1,17 m + 0,15 m
= 1,32 m (di atas permukaan tanah)
9. Level Muka Air = Elevasi awal + tinggi penyangga + tebal dinding + H air
= 0,00 m + 0,50 m + 0,15 m + 0,94 m
= 1,59 m (di atas permukaan tanah)

6.5.2 Bak Netralisasi

Direncanakan bangunan Bak netralisasi diletakkan di atas permukaan tanah dengan perhitungan sebagai berikut:

1. H penyangga = 0,5 m
2. H total = 1,29 m
3. H air = 1,03 m
4. *Freeboard* = 0,26 m
5. Tebal Dinding = 0,15 m
6. Elevasi Awal = 0,00 m
7. Tinggi Dasar Bangunan = Elevasi Awal + Tinggi penyangga
= 0,00 m + 0,50 m
= 0,50 m (di atas permukaan tanah)

8. Tinggi Bangunan Dasar dinding = Tinggi Dasar Bang. + H total + tebal
- $$= 0,50 \text{ m} + 1,29 \text{ m} + 0,15 \text{ m}$$
- $$= 1,94 \text{ m (di atas permukaan tanah)}$$
9. Level Muka Air = Elevasi awal + tinggi penyangga + tebal dinding + H air
- $$= 0,00 \text{ m} + 0,50 \text{ m} + 0,15 \text{ m} + 1,03 \text{ m}$$
- $$= 1,68 \text{ m (di atas permukaan tanah)}$$

6.6 Dissolved Air Flotation (DAF)

6.6.1 Bak Pembubuh

Direncanakan bangunan Bak pembubuh diletakkan di atas permukaan tanah dengan perhitungan sebagai berikut:

1. H air = 0,66 m
2. H total = 0,84 m
3. Tebal dinding = 0,15 m
4. Elevasi awal = 0,00 m
5. Tinggi bangunan total = Elevasi awal + Htotal + Tebal dinding
$$= 0,00 \text{ m} + 0,84 \text{ m} + 0,15 \text{ m}$$

$$= 0,99 \text{ m (di atas permukaan tanah)}$$
6. Level muka air = Elevasi awal + Hair + tebal dinding
$$= 0,00 \text{ m} + 0,66 + 0,15$$

$$= 0,81 \text{ m (di atas permukaan tanah)}$$

6.6.2 Bak Flotasi

Direncanakan bangunan Bak flotasi diletakkan di atas permukaan tanah dengan perhitungan sebagai berikut:

1. H air = 1,2 m
2. H total = 1,5 m
3. Freeboard = 0,3 m
4. Tebal dinding = 0,15 m
5. Elevasi awal = 0,00 m
6. Tinggi bangunan = Elevasi awal + H total + tebal dinding

$$= 0,00 \text{ m} + 1,5 \text{ m} + 0,15 \text{ m}$$

$$= 1,65 \text{ m (di atas permukaan tanah)}$$

7. Level muka air = Tinggi bangunan – *freeboard*

$$= 1,65 \text{ m} - 0,3 \text{ m}$$

$$= 1,35 \text{ m (di atas permukaan tanah)}$$

6.7 Activated Sludge

Direncanakan bangunan Activated Sludge diletakkan di atas permukaan tanah dengan perhitungan sebagai berikut:

1. H air = 4 m
2. H total = 5 m
3. Freeboard = 1 m
4. Tebal dinding = 0,15 m
5. Elevasi awal = 0,35 m
6. Tinggi bangunan awal = elevasi awal
= 0,35 m
7. Tinggi bangunan = Elevasi awal – (H total + Tebal dinding)
= 0,35 m – (5 m + 0,15)
= - 30,2 m (di bawah permukaan tanah)
8. Level muka air = Tinggi bangunan awal – *freeboard*
= 0,35 m – 1 m
= - 0,65 m (di bawah permukaan tanah)

6.8 Clarifier

Direncanakan bangunan Clarifier diletakkan di atas permukaan tanah dengan perhitungan sebagai berikut:

1. H air = Htotal = 5,57 m
2. H total = H settling + H thickening + H sludge
= 3,49 m + 2 m + 0,08 m
= 5,57 m
3. Tebal dinding = 0,15 m
4. Elevasi awal = 1,01 m
5. Tinggi bangunan awal = elevasi awal

- = 1,01
6. Tinggi bangunan = Elevasi awal – (H total + Tebal dinding)
 = 0,98 m – (5,57 m + 0,15)
 = - 4,73 m (di bawah permukaan tanah)
 7. Level muka air = Tinggi bangunan awal
 = 1,01 m (di atas permukaan tanah)

6.9 Bak penampung sludge

Direncanakan bangunan Screw Press diletakkan di bawah permukaan tanah dengan perhitungan sebagai berikut:

1. H total = 0,5 m
2. Elevasi Awal = 0,00 m
3. Tinggi Bangunan = H total
 = 0,5 m

6.10 Screw Press

Direncanakan bangunan Screw Press diletakkan di atas permukaan tanah dengan perhitungan sebagai berikut:

1. H total = 1,67 m
2. Elevasi Awal = 0,00 m
3. Tinggi Bangunan = H total
 = 1,67 m